

SKRIPSI

KETERLEKATAN SOSIAL EKONOMI ANTAR PETERNAK KERBAU RAWA DI DESA KURO KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



**ARIE TRIPUTRA
07021181520001**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

KETERLEKATAN SOSIAL EKONOMI ANTAR PETERNAK KERBAU RAWA DI DESA KURO KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**ARIE TRIPUTRA
07021181520001**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**KETERLEKATAN SOSIAL EKONOMI ANTAR PETERNAK KERBAU
RAWA DI DESA KURO KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

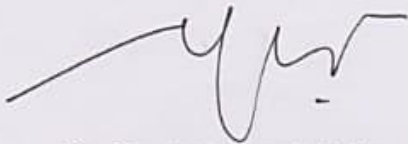
SKRIPSI

Oleh:

**ARIE TRIPUTRA
07021181520001**

Pembimbing I

**Indralaya, September 2021
Pembimbing II**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001**



**Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001**

HALAMAN PERSETUJUAN

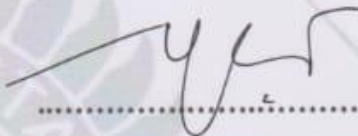
Skripsi dengan judul "Keterlekatan Sosial Ekonomi Antar Peternak Kerbau Rawa Di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 29 Juli 2021

Indralaya, September 2021

Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001



Anggota:

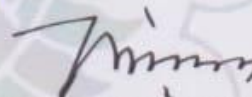
2. Mery Yanti, S.Sos, M.A

NIP. 197705042000122001



3. Dr. Zulfikri Suleman, MA

NIP. 195907201985031002



4. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA

NIP. 198611272015042003



Mengetahui:

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.

NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Triputra

NIM : 07021181520001

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Keterlekatan Sosial Ekonomi Antar Peternak Kerbau Rawa Di
Desa Kuro Kecamatan Pampangan kabupaten Ogan Komering Ilir.

Alamat : Jalan Nonsantara, Lr. Bhayangkara gg. buntu, Inderalaya, Sumatera
Selatan

No.HP : 082294402981

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, September 2021

Yang buat pernyataan,



Arie Triputra

NIM 07021181520001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Selalu bersyukur dengan apa yang didapat hari ini dan menjadikannya sebuah pembelajaran kedepan agar lebih bersemangat dalam mengejar sebuah impian”

**Dengan segala kerendahan hati, skripsi
Ini dipersembahkan kepada:**

- **Allah SWT, sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan**
- **Kedua orang tua ku**
- **Saudara-saudariku dan keluargaku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta karunia-Nya, yang karena-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan laporan penelitian skripsi yang berjudul “*Keterlekan sosial ekonomi antar peternak kerbau rawa di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*”. Adapun pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai pemenuhan beberapa ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata-1 Universitas Sriwijaya. Lewat penyusunan skripsi ini tentunya penulis mengalami hambatan, tantangan serta kesulitan, namun berkat bimbingan serta binaan, dan dukungan dari semua pihak, akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi. Melalui penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini. Baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan. Dengan sepuh hati, penulis pun sadar bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. Selama penulisan skripsi ini penulis menemui kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan doa dan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridha-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCH., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan masukan dan saran selama proses pembuatan skripsi.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan masukan selama proses pembuatan skripsi.
8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan nasihat dan saran selama perkuliahan di jurusan Sosiologi.
9. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmu dan pemahaman selama proses perkuliahan.
10. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhusus kepada Mba Yuni, Mba Sisca, Kak Ali, Pak Amir, Ibu Ning, Pak Tarno dan lainnya yang telah membantu saya dalam mengurus keperluan akademik selama perkuliahan.
11. Terima kasih untuk keluarga terkhusus mama ku Dra. Ermawati dan papa ku Eko Suhartono atas cinta, penuh kasih sayang dan telah menyekolahkan ku sampai ke jenjang S1. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, terus diberikan hikmat kesehatan dan kekuatan serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
12. Terima kasih untuk saudara dan saudari ku, Kakak Dimas Prasetyo, Adik Afra Nabilah Putri, dan Adik M. Bagus Purnomo yang terus memberikan dukungan sampai menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
13. Terima Kasih untuk Bapak M. Awal Gunadi selaku peternak kerbau rawa di Desa Kuro yang telah membantu selama proses pengumpulan data dan memberikan izin menginap dirumah.
14. Terima kasih untuk peternak kerbau rawa Desa Kuro yang telah membantu memberikan informasi selama pengumpulan data untuk skripsi ini.

15. Terima kasih “Betok Squad” Darus, Tomi, Fadil, Ongki, Fahmi, Dian, Septi, Makomam dan Mak Neni untuk kebersamaan di bangku perkuliahan ini tidak akan saya lupakan dan berkat kalian kita bisa saling mensupport satu sama lain serta kawan-kawan satu angkatan jurusan Sosiologi 2015.
16. Terima kasih Kos Segonang Jaya, terutama kak Deni dan ayuk Dea selaku pengurus kosan serta anak bapak/ibu kos Jeje dan Isyam yang telah saya anggap seperti keponakan sendiri, dan pasukan kosan mifta, putri, mba serly, kak fines, aftin, indra, anjas, revi, eka, rama, dan yang lainnya.
17. Terima kasih HIMASOS untuk pengalaman yang sangat berkesan dan menjadi bagian dari badan pengurus harian (BPH) periode 2017-2018. HIMASOS “Bekarya dalam perbedaan”
18. Terima kasih kepada Raden, Azo, Dessy, Melsy, serta seluruh anggota divisi PPSDM HIMASOS yang telah membantu demi kelancaran kegiatan PPSDM.
19. Terima kasih sahabat kamar asrama sewaktu SMA Ki Hajar Dewantara 8 Gerry, Sandra, Evan, Adi, Dika, Aziz, Erik, Riski, Eresko, Pranata sampai sekarang masih terus saling memperdulikan dan menanyakan kabar meski sudah jarang bertemu.
20. Terima kasih kepada Biawak Fc, Coca-Cola Fc, dan Greenlight Fc atas ilmu, pengalaman, dan kepercayaan kalian selama membela logo ini.
21. Untukmu “Mellyyatama” yang selalu senantiasa menemaniku dan selalu mendukungku sampai tahap ini dan memberi nasehat agar tidak mudah untuk menyerah dalam segala hal. Terima kasih atas dukungannya selama ini, do’a terbaik untuk kita berdua.

Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang sudah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi ladang kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam sektor peternakan dan bidang pedesaan.

Indralaya, September 2021
Penyusun

Arie Triputra

RINGKASAN

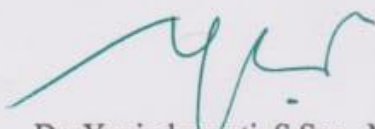
Penelitian ini menganalisis fenomenologi dalam keterlekatan sosial ekonomi antar peternak kerbau rawa di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keterlekatan sosial ekonomi antar peternak kerbau rawa. Metode yang digunakan berupa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan unit analisis dari konsep keterlekatan (Granovetter) dan teori interaksi sosial (Gillin & Gillin). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlekatan sosial ekonomi yang terjadi pada peternak kerbau rawa Desa Kuro dari segi sosial dan segi ekonomi saling terlekat yang pada tujuannya untuk menjaga kerbau rawa karena aset yang penting bagi peternak kerbau rawa serta membudidayakannya seperti fungsi maupun pengembangbiakannya. Sementara interaksi sosial adalah jaringan sosial bermanfaat bagi para peternak, peranan masyarakat Desa Kuro dalam memberikan informasi seperti melihat kerbau rawa terjebak di rawa maupun pemanfaatan susu kerbau rawa yang dilakukan oleh para ibu-ibu yang ada di Desa Kuro.

Kata Kunci: Fenomenologi, peternak kerbau rawa, keterlekatan sosial ekonomi, masyarakat desa.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

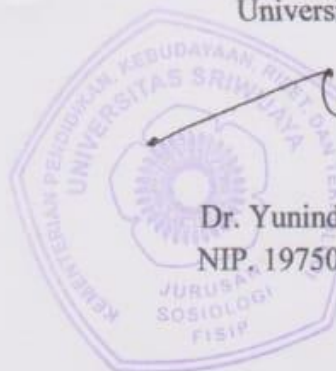


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study analyzed the phenomenology of socio-economic attachment among swamp buffalo farmers in Kuro Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. This study aimed to determine how the socio-economic attachment between swamp buffalo farmers. The method used in this study was from observations, interviews, and documentation. This study used the unit of analysis of the concept of attachment (Granovetter) and social interaction theory (Gillin & Gillin). The results of this study showed that the socio-economic attachments that occur to swamp buffalo farmers in Kuro Village were interrelated to protect swamp buffalo because of an important asset for swamp buffalo breeders and cultivating them such as their function and breeding. While social interaction is a beneficial social network for farmers or the role of the people of Kuro Village in providing information such as seeing swamp buffalo trapped in a swamp or using swamp buffalo milk was carried out by mothers in Kuro Village.

Key words: *Phenomenology, swamp buffalo breeders, socio-economic attachment, rural community.*

Approved by,

Advisor 1



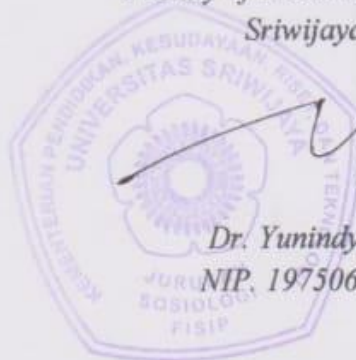
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor 2



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Kerangka Berpikir	12
2.2.1 Keterlekatan Sosial Ekonomi.....	12
2.2.2 Interaksi Sosial	16
2.2.3 Konsep Peternak.....	18
2.2.4 Konsep Kerbau Rawa	20
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Strategi Penelitian.....	28
3.4 Fokus Penelitian.....	29
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	29

3.6	Penentuan Informan.....	30
3.7	Peranan Penelitian	31
3.8	Unit Analisis Data	31
3.9	Teknik Pengumpulan Data	31
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	33
3.11	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		36
4.1	Sejarah Terbentuknya Desa Kuro	36
4.2	Gambaran Geografis Desa.....	37
4.2.1	Letak & Batas Wilayah	37
4.2.2	Luas Wilayah.....	38
4.2.3	Akses Jalan Dan Transportasi.....	38
4.3	Gambaran Demografis Desa Kuro.....	39
4.3.1	Penduduk.....	39
4.3.2	Mata Pencaharian	40
4.3.3	Pendidikan	40
4.3.4	Agama	40
4.3.5	Fasilitas Kesehatan.....	41
4.4	Peternak Kerbau Rawa	43
4.4.1	Sejarah, Fungsi dan Pemanfaatan Peternakan Kerbau Rawa Desa Kuro	43
4.5	Gambaran Umum Informan.....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		50
5.1	Keterlekatan Sosial Ekonomi Antar Peternak Kerbau Rawa.....	51
BAB VI PENUTUP		62
6.1	Kesimpulan.....	62
6.2	Saran.....	62
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terhadulu	11
Tabel 2. 2 Populasi Kerbau Terbanyak di 10 Provinsi Indonesia.....	24
Tabel 4. 1 Daftar Nama Kepala Desa Kuro	37
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk	39
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengelompokkan Umur	39
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan	40
Tabel 4. 5 Agama Yang Ada Di Desa Kuro.....	41

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Social Network Analysis (SNA).....	15
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	27
Bagan 4. 1 STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA KURO	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ogan Komering Ilir atau biasa dikenal OKI, merupakan sebuah Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. 75% Kabupaten ini didominasi oleh rawa. Hal ini sudah bisa dilihat disepanjang jalan yang dipenuhi rawa-rawa seperti di jalan lintas Timur Tanjung Raja – Kayu Agung dan seterusnya menuju ke arah Provinsi Bandar Lampung. Luas Kabupaten Ogan Komering Ilir sendiri mencapai 19.023,47 Km².

Roda pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir tepatnya berada di Kota Kayu Agung. Saat ini total memiliki 18 Kecamatan, 308 Desa dan 13 Kelurahan. Kecamatan itu terdiri dari Lempuing, Lempuing Jaya, Sungai Menang, Mesuji, Mesuji Raya, Mesuji Makmur, Tulung Selapan, Cengal, Tanjung Lubuk, Teluk Gelam, Pedamaran, Pedamaran Timur, Kota Kayu Agung, Pampangan, Pangkalan Lapam, SP Padang, Jejawi, dan Air Sugihan.

Melihat bentuk dataran yang ada di Ogan Komering Ilir, hampir keseluruhan dipenuhi oleh rawa-rawa. Rawa merupakan lahan yang tergenang oleh air secara ilmiah dan terjadi secara terus menerus atau terjadi secara musiman yang diakibatkan karena drainase yang terhambat serta mempunyai ciri tanah yang berlumpur. Rawa ini bermanfaat bagi makhluk hidup seperti tempat budidaya jenis-jenis ikan, budidaya jenis tanaman seperti eceng gondok, pengganti sawah yang tidak perlu aliran air lagi, tempat berkembangnya berbagai keanekaragaman hayati, pengurang polusi dan pencemaran udara. Lahan rawa dimanfaatkan begitu baik bagi keberlangsungan makhluk hidup terutama bagi kerbau rawa yang ada di Ogan Komering Ilir, umumnya menjadi ladang untuk pemenuhan kebutuhan pangan.

Keberadaan kerbau rawa ini paling banyak ditemukan di Kecamatan Pampangan. Mengacu pada data yang ada di situs BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2017 jumlah kerbau yang ada di Kecamatan Pampangan sebanyak 5.418 ekor. Pampangan sendiri memiliki 21 desa yaitu Bangsal, Jermun, Jungkal, Kandis, Keman, Keman Baru, Kuro, Menggeris, Pampangan, Pulau

Betung, Pulau Layang, Secondong, Sepang, Serdang, Serimenang, Tanjung Kemang, Tapus, Ulak Depati, Ulak Keman Baru, Ulak Kemang, dan Ulak Pianggu.

Kerbau rawa atau kerbau pampangan merupakan kerbau yang sangat terkenal yang ada di Kecamatan Pampangan. Karena kerbau ini merupakan hasil dari persilangan antara kerbau lokal dengan kerbau India. Berternak sudah menjadi tradisi tersendiri bagi masyarakat Desa Kuro, karena hal ini sudah lama dilakukan sampai saat ini. Pada Sekitar abad-19 masa kesultanan Palembang bernama Raden Wiratako, sebagai utusan dari kerajaan Majapahit yang berada di Palembang, Raden Wiratako diperintahkan untuk memimpin wilayah uluan termasuklah Desa Kuro, yang ditempati beserta bawahannya. Beliau merupakan pencetus pertama dalam pengembangbiakkan kerbau rawa yang ada di Kecamatan Pampangan dengan cara mendatangkan kerbau lokal dan kerbau india untuk dikawin silangkan karena Desa Kuro memiliki lahan rawa yang luas untuk memelihara hewan ternak seperti kerbau. Selain tradisi berternak, tradisi dalam pengolahan susu kerbau rawa masih tetap ada atau bahkan menjadi makanan khas kesultanan dan juga daerah. Olahan susu kerbau sudah memiliki bermacam variasi seperti gulo puan, sagon puan dan youghurt.

Berkat Sultan Raden Wiratako, sekarang kerbau rawa yang mulanya hanya terdapat di Desa Kuro, kini sudah menyebar keberbagai tempat terutama yang ada disekitaran Kecamatan Pampangan. Hal ini menjadikan kerbau rawa ditetapkan sebagai Rumpun Kerbau Rawa Pampangan pada surat keputusan Menteri Pertanian Nomor 694/ Kpts/ PD. 410/ 2/ 2013 ayat 5 Kerbau Pampangan sebagaimana dimaksud dalam dalam diktum KESATU (Kerbau Pampangan Sebagai Rumpun Kerbau Lokal Indonesia) harus dilindungi dan dilestarikan. Tidak hanya itu, saat ini gulo puan dalam proses uji verifikasi halal MUI dan juga dalam proses hak kepemilikan (Hak Cipta).

Dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, menjadi peternak kerbau rawa bukanlah pekerjaan utama melainkan pekerjaan sampingan yang sifatnya menanam investasi di masa yang akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan hidup para peternak kerbau rawa memiliki pekerjaan lain seperti bertani, menyadap karet, sopir angkot, tukang kayu dan lain-lain. Kerbau rawa akan dijual bila dalam

situasi mendesak seperti keperluan biaya jika sakit, keperluan sekolah dan lain-lain. Sehingga kerbau rawa dijadikan investasi yang penting untuk kehidupan mereka kedepannya. Jumlah peternak kerbau rawa berjumlah 26 orang dengan total keseluruhan 605 ekor kerbau rawa. Tidak semua peternak yang ada memiliki pekerjaan utama seperti petani namun ada juga bekerja sebagai tukang kayu, pedagang dan lain-lain.

Pada observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24-25 September 2020. Diketahui bahwa sebanyak 26 orang peternak kerbau rawa terdapat 3 status bentuk kepemilikan hewan ternak diuraikan sebagai berikut:

1. Peternak kerbau rawa

Peternak ini adalah tuan pemilik yang mempunyai kerbau rawa, mereka memelihara serta mengurus keperluan kerbau secara langsung seperti kandang dan kebutuhan pangan untuk di kandang. Jumlah pemilik kerbau rawa di Desa Kuro berjumlah 7 orang.

2. Peternak kerbau rawa dan Memarokan

Peternak ini adalah tuan pemilik yang memiliki kerbau rawa, mereka memelihara serta mengurus keperluan kerbau secara langsung seperti kandang dan kebutuhan pangan untuk di kandang. Istilah “memarokan” atau parosan di Desa Kuro adalah tuan pemilik ternak bertujuan untuk menyuruh atau mengajak bekerja sama beberapa orang, untuk mengawasi kerbau rawa serta bantu-bantu di kandang. Biasanya jumlah orang yang membantu sekitar 1-3 orang. Jumlah peternak seperti ini berjumlah 8 orang.

3. Peternak parosan

Peternak parosan adalah orang-orang yang diajak bekerja sama untuk merawat, memelihara kerbau rawa serta membantu keperluan yang ada di kandang. Peternak parosan ini yang ada di Desa tidak memiliki atau mempunyai kerbau rawa. Jumlah peternak parosan yang ada berjumlah 11 orang.

Keterlekatan yang disampaikan oleh Granovetter secara umum bahwa suatu aktivitas ekonomi masyarakat akan saling mempengaruhi dengan aktivitas sosial. Aktivitas ekonomi menyangkut persoalan pendapatan dalam suatu

pekerjaan, dan melindungi aset yang dianggap penting seperti menabung emas, memiliki hewan ternak dan sebagainya. Sementara aktivitas sosial yaitu menyangkut hubungan satu sama lain baik itu perorang, orang dan kelompok, maupun antar kelompok. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis keterlekatan sosial ekonomi yang seperti yang diungkapkan oleh Granovetter. Karena secara sosial dan ekonomi pada para peternak kerbau rawa Desa Kuro saling mempengaruhi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana keterlekatan sosial ekonomi antar peternak kerbau rawa di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlekatan sosial ekonomi antar peternak kerbau rawadi Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlekatan hubungan secara keterlekatan sosial dan keterlekatan ekonomi antar peternak kerbau rawa di Desa Kuro, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk mengembangkan keilmuan dan sebagai bahan informasi untuk penulisan-penulisan yang serupa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu sosiologi khususnya pada mata kuliah pengantar sosiologi dan sosiologi pedesaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai suatu hasil penelitian yang bermanfaat bagi, pembaca maupun peneliti sendiri.
2. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentangapa itu peternakan dan interaksi sosial yang terjalin di masyarakat Desa Kuro khususnya interaksi sosial antara peternak kerbau rawa.
3. Bermanfaat bagi pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Bermanfaat bagi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Bacaan

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Asdi Maha Satya.
- Bahri, S dan C. Thalib. 2007. Strategi Pengembangan Pembibitan ternak kerbau. *Prosiding*. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Budi. 2007. Peningkatan Produktivitas Kerbau Lumpur (*Swamp Buffalo*) di Indonesia Melalui Kegiatan Pemuliaan Ternak Berkelanjutan. *Seminar Nasional Peternakan-Perikanan*. Laboratorium Pemuliaan Ternak dan Biometrika.
- Creswell, John W. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Dinas Peternakan Provinsi Riau. 1998. *Buku Pintar Peternakan*. Dinas Peternakan Provinsi Riau.
- Diwyanto, K. dan H. Handiwirawan. 2006. Strategi Pengembangan ternak kerbau: aspek penjarangan dan distribusi. *Prosiding. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Harjosubroto, Wartomo. 1994. *Pemuliabiakan Ternak Di Lapangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Haryanto, B. 2004. Sistem Integrasi Padi Ternak dan Ternak Sapi (SIPIT) dalam Program P3T. Makalah disampaikan pada Seminar Pekan Padi Nasional di Balai Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi.
- Hasinah, H. dan E. Handiwirawan. 2006. Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia. *Prosiding. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Mendukung Program Kecukupan Daging Kerbau*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Latief. 1993. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Murti, T. W. 2002. *Ilmu Ternak Kerbau*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pambudy, R dan Sudardjat. 2003. Menjelang Dua Abad Sejarah Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia: Peduli Peternak Rakyat. Jakarta: Yayasan Agroindo Mandiri.
- Pelitawati, S. 2006. Analisis potensi sumberdaya lahan untuk arahan pengembangan kerbau di Kabupaten Bangka. *Tesis*. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

- Rahardi, F dan Hartono, R. 2005. *Agribisnis Peternakan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rukmana, R. 2003. *Potensi dan Analisis Usaha Beternak Kerbau*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Santosa, Undang. 2007. *Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Siregar, S. B. 2005. *Penggemukan Kerbau*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sudono. 1999. *Ilmu Produksi Ternak Perah*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian, Bogor. Bogor.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 1996. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerianegara, I. 1996. Beberapa Pemikiran Tentang Pengelolaan Hutan Lindung. Gagasan, Pemikiran dan Karya Prof. Dr. Ir. H. Ishemat Soerianegara, MSc. Disunting oleh E. Suhendang, C. Kusuma, Istomo dan L. Syaufina. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sofyan, A. 2006. Dukungan kebijakan perluasan areal untuk pengembangan kawasan ternak kerbau. Dalam: *Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Sugeng. 2004. *Kerbau*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugeng, Y. Bambang. 2006. *Beternak Domba*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugeng, Y. Bambang. 2004. *Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman. 2010. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: CV Yasaguna.
- Suryana. 2007. Usaha Pengembangan Kerbau Rawa di Kalimantan Selatan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(4), 2007. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.
- Sutardi, T. 1982. *Kerbau dan Pemberian Makannya*. Bogor: Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Susilorini, T. E., M. E, Sawitri dan Muharlien. 2008. *Budidaya 22 Ternak Potensial*. Malang: Penebar Swadaya.

- Tafal, Z. B. 1981. *Ranci Kerbau*. Jakarta: Brhatara Karya Aksara.
- Tohir, Kaslan. 1983. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usaha Tani Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Widjaja, H.A.W. 2010. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wisnu. 2006. Strategi pengembangan ternak kerbau: aspek penjarangan dan distribusi. *Prosiding*. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Wiyatna, M. F. 2002. Potensi dan strategi pengembangan kerbau di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Tesis*. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Bacaan Lain

- Aprilia Larasati. 2016. *Pola Interaksi Masyarakat Pribumi dan Pendatang Dalam Tradisi Krapyakan (Studi Kasus di Padukuhan Kaligayam, Desa Kulur, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulonprogo)*.
- Azqiara. 2019. *Pengertian Hubungan Sosial Menurut Para Ahli*. <https://www.idpengertian.com/pengertian-hubungan-sosial/> (diakses tanggal 3 Januari 2020).
- Beritapagi.co.id. 2018. *Sumsel Potensial Pengembangan Kerbau Sawah*. <https://beritapagi.co.id/2018/01/26/sumsel-potensial-pengembangan-kerbau-sawah.html> (di akses tanggal 10 September 2020).
- Dewi Ratna Yulianingsih. 2016. *Pola Interaksi Sosial Dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama DI Desa Boro Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar*.
- Ediset. Jaswandi. Heriyanto, Edwin. Basyar, Basril. 2017. *Peningkatan Produktivitas Peternakan Sapi Di Daerah Transmigrasi Lubuk Aur Sitiung I Kabupaten Dharmasraya*. Volume 1, Nomor 1. 1-9.
- Hafid, Nur. Musalim. 2016. *Analisa Usaha Peternakan Kerbau Lokal (Bubalus Bubalis) Dengan Sistim Gembala Di Desa Dingil Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban*. Volume 1, Nomor 2. 1-7.
- Herlina. 2014. *Interaksi Sosial Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Usahatani Masyarakat Petani Di Kabupaten Batang*.
- Hutagalung, Stimson. 2015. *Tiga Dimensi Dasar Relasi Manusia Dalam Kehidupan Sosial*. Volume 10, Nomor 2. 1-11.

- Kinassih, Sonia. Rivaie, Wanto. Purwaningsih, Endang. 2015. *Pola Hubungan Sosial Teman Sebaya Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Pontianak*. 1-10.
- Mustika Rachmawati, dkk. 2016. *Manfaat Program Bantuan Dana Bagi Hasil Cukai Dan Hasil Tembakau Dalam Penguatan Kelembagaan Dan Relasi Sosial Peternak Domba (Studi Kasus di Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang)*. 1-8.
- Nopri Ismi. 2019. *Kerbau Pampangan, Sumber Daya Genetik Menjanjikan di Rawa Gambut*. <https://www.mongabay.co.id/2019/04/06/kerbau-pampangan-sumber-daya-genetik-menjanjikan-di-rawa-gambut/> (diakses tanggal 10 September 2020).
- P. Samper, Trisnawati. R.Pinotoan, Odi. E.Katuuk, Mario. 2017. *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara*. Volume 5, Nomor 1. 1-9.
- Remitha. 2016. *Hubungan Sosial Antar Pedagang Barang Harian Di Pasar Inpres Bangkinang*. Volume 3, Nomor 2. 1-14.
- Riyanti, Puji. 2013. *Relasi Sosial Pedagang Etnis Cina Dan Etnis Jawa Di Pasar Tradisional*. Komunitas 5(1). 1-11.
- Sosiologis.com. 2018. *Hubungan Sosial: Pengertian Dan Bentuknya*. <http://sosiologis.com/hubungan-sosial> (diakses tanggal 10 Desember 2019).
- Sosiologis.com. 2018. *Teori Sosiologis: Daftar Lengkap Teori-Teori Ilmu Sosial*. <http://sosiologis.com/teori-sosiologi> (diakses tanggal 3 Januari 2020).
- Sumberpengetian.id. 2018. *Pengertian Hubungan Sosial (Syarat, Ciri-Ciri, Faktor dan Dampaknya)*. <https://www.sumberpengetian.id/pengertian-hubungan> (diakses tanggal 5 Januari 2020).
- Sumsel.tribunnews.com. 2019. *Asal Usul dan Keistimewaan Kerbau Pampangan, Sejak Awal Abad 19, Punya Susu Kental dan Banyak*. <https://sumsel.tribunnews.com/2019/12/04/asal-usul-dan-keistimewaan-kerbau-pampangan-sejak-awal-abad-19-punya-susu-kental-dan-banyak?page=all> (di akses tanggal 10 September 2020).
- Wahyuti, Tri. K. Syarief, Leonita. 2016. *Korelasi Antara Keakraban Anak Dan Orang Tua Dengan Hubungan Sosial Asosiatif Melalui Komunikasi Antar Pribadi*. Volume 15, Nomor 1. 1-15.
- Zulhadi. 2012. *Pola Interaksi Sosial Masyarakat Pendatang dengan Masyarakat Pribumi (Studi Sosiologi Komunikasi atas Etnis lintang di Kampung Tlanjung Kabupaten Bogor)*.